

**EFEKTIVITAS BADAN ARBITRASE SYARI'AH NASIONAL  
(BASYARNAS) DALAM MENYELESAIKAN SENGKETA  
PERBANKAN SYARI'AH  
DI INDONESIA**

**SKRIPSI**



Oleh:

**ADILA CINTYAWATI  
NIM 1413030194**

**FAKULTAS SYARI'AH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI IMAM BONJOL  
PADANG  
2018 M / 1439 H**

## ABSTRAK

Skripsi ini membahas **Efektivitas Badan Arbitrase Syari'ah Nasional Dalam Penyelesaian Sengketa Perbankan Syari'ah**. Tujuan dari pembahasan ini adalah mengukur keefektifan Badan Arbitrase Syari'ah (BASYARNAS) dalam penyelesaian sengketa perbankan syari'ah. Adapun yang melatarbelakangi kepenulisan skripsi ini adalah setelah lama berdirinya BASYARNAS tersebut perlu kiranya untuk mengukur keefektifan dalam pendamaian sengketa-sengketa yang masuk ke lembaga tersebut. Pengukuran keefektifan tersebut diukur dari SOP (*Standard Operating Procedure*), SDM yang ada dan terakhir dengan menggunakan teori *goals approach* yaitu mengukur suatu kejadian dengan hasil pencapaiannya. Jenis penelitian yang digunakan yaitu dengan menggunakan ruang lingkup metode hukum sosiologis dan penelitian lapangan atau *field research*. Sedangkan sumber data dalam kepenulisan ini adalah sumber data dari hasil wawancara di BASYARNAS dan pengumpulan penalaran dari buku-buku yang berkaitan dengan pembahasan. Dalam menganalisis data yang sudah didapat menggunakan deskriptif kualitatif, dari pengambilan sampel sumber data yang dilakukan dengan cara *purposive sampling*, teknik pengumpulan data triangulasi, analisa data yang bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian lebih menekankan pada makna dari generalisasi.

Temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa cara BASYARNAS menyelesaikan sengketa dengan 6 tahapan, Yaitu *pertama*, mendaftarkan permohonan oleh para pihak disertai biodata dan berkas yang lengkap. *kedua*, peneteapan arbiter tunggal atau arbiter majelis. *Ketiga*, pemanggilan para pihak serta perhitungan waktunya. *Keempat*, acara pemeriksaan baik secara tertulis, maupun tidak tertulis bagi para pihak. *Kelima*, berakhirnya pemeriksaan/kesimpulan akhir. *Keenam*, lahirnya putusan, ini mengikat para pihak dan harus ditaati, bersifat *final and binding*. Perkara yang sudah diselesaikan oleh BASYARNAS meliputi sengketa-sengketa bisnis dan perjanjian-perjanjian yang ada seperti: Murabahah, Ba'i Tsaman 'Ajl, Mudharabah, Perhotelan Syari'ah, Musyarakah, Asuransi. BASYARNAS telah efektif menyelesaikan perkara. Sebab telah mampu mendamaikan keseluruhan perkara yang masuk kecuali satu perkara tidak berhasil damai, karena salah satu pihak tidak dapat menerima putusan yang sudah ditetapkan oleh BASYARNAS.

**Kata Kunci:** arbitrase, alternatif penyelesaian sengketa, BASYARNAS.

## ABSTRACT

This thesis is entitled **Effectiveness of the National Syari'ah Arbitration Board In Syari'ah Banking Dispute Resolution**. The purpose of this title is to measure the effectiveness of the Syari'ah Arbitration Board (BASYARNAS) in the settlement of sharia banking disputes. The background to the writing of this thesis is after the founding of BASYARNAS it is necessary to measure the effectiveness of the reconciliation of disputes entering the institution. The measurement of effectiveness is measured from the SOP (Sandard Operating Procedure), the existing and last human resources using the goal approach theory that measures an event with the results of its achievement. The type of research used is field research or field research. While the data source in this authorship is a source of data from the results of interviews at BASYARNAS and collection of reasoning from books related to the discussion. In analyzing the data that has been obtained using qualitative descriptive, from data source sampling conducted by purposive sampling, triangulation data collection techniques, data analysis that is inductive or qualitative, and research results emphasize the meaning of generalization.

The findings in this study indicate that the BASYARNAS method resolves disputes with 6 stages, namely first, registering applications by the parties accompanied by complete data and files. second, the determination of a single arbitrator or assembly arbitrator. Third, summoning the parties and calculating the time. Fourth, both written and unwritten examination events for the parties. Fifth, the end of the examination / final conclusion. Sixth, the birth of a decision, this is binding on the parties and must be obeyed, is final and binding. The cases that have been resolved by BASYARNAS include business disputes and existing agreements such as: Murabahah, Ba'i Tsaman 'Ajil, Mudharabah, Syari'ah, Musyarakah Hospitality, Insurance. BASYARNAS has effectively completed the case. Because it has been able to reconcile all the cases that enter unless one case does not succeed in peace, because one party cannot accept the decision set by BASYARNAS.

Keywords: arbitration, alternative dispute resolution, BASYARNAS.

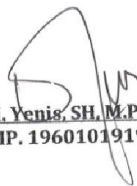
### PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing skripsi Jurusan Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah UIN Imam Bonjol Padang atas nama **ADILA CINTYAWATI NIM:1413010194** dengan judul **EFEKTIVITAS BADAN ARBITRASE SYARIAH NASIONAL DALAM PENYELESAIAN SENGKETA PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA**. Telah memenuhi persyaratan ilmiah dan disetujui untuk diajukan ke sidang *munaqasah*.

Demikianlah persetujuan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Padang, 27 Juli 2018

Pembimbing I



**M. Yenis, SH, M.Pd, MH**  
NIP. 196010191998031001

Pembimbing II



**Duhriah, M.Ag**  
NIP. 197712012007012024